

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi kuantitatif. paradigma *postpositivisme* dalam pengembangan ilmu pengetahuan menjadi dasar pendekatan kuantitatif dalam penelitian (Muhajirin et al., 2024). Di antara ciri-ciri metode kuantitatif adalah penggunaan angka untuk pengumpulan dan analisis data, strategi survei dan eksperimen, pengukuran dan pengamatan, serta uji statistik untuk pengujian hipotesis.

Melalui survei, tes, atau analisis data sekunder, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk variabel numerik atau angka yang dapat diukur (Rosyidah & Masykuroh, 2024). Untuk mengetahui pengaruh pengguna uang elektronik, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap kebiasaan pembelian generasi Z di Kota Batam, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini merupakan replikasi pengembangan, maka penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi variabel dan memanfaatkan metodologi analisis yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Meskipun ada beberapa persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, masih terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan dalam topik, item yang diteliti, tahun penelitian, dan indikator merupakan beberapa aspek yang dibahas.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan kegiatan penelitian dengan cara memperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Berbagai macam data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah generasi Z yang bertempat tinggal di Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Rentang waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari September tahun 20224 sampai dengan Januari 2025, sampai dengan selesainya skripsi pada penelitian ini. Jadwal penelitian telah dipaparkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi Masalah														
Studi Pustaka														
Metodologi Penelitian														
Pengambilan Data														
Pengolahan Data														
Penyusunan Laporan														
Kesimpulan														

Sumber: Peneliti, 2025

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Populasi, secara teori, adalah setiap kelompok orang, hewan, peristiwa, atau objek yang hidup berdampingan di suatu lokasi secara terencana untuk menghasilkan temuan akhir penelitian. Populasi dapat diartikan sebagai semua elemen dalam penelitian, termasuk objek dan subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu (Amin et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang bertempat tinggal di Kecamatan Batu Ampar. Pada penelitian ini peneliti membatasi usia generasi Z dari usia 20-29 tahun. Berdasarkan data yang terdapat pada (Badan Pusat Statistik 2024), terdapat 61.894 jiwa laki-laki dan perempuan yang bertempat tinggal di Kecamatan Batu Ampar secara keseluruhan. Berikut ini dipaparkan dengan rinci jumlah penduduk generasi Z di Kecamatan Batu Ampar berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
20-24	2.933	2.678	5.611
25-29	2.818	2.718	5.536
Total Keseluruhan			11.147

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik 2024)

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sample

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki ciri-ciri khas populasi. (Amin et al., 2023). Teknik yang akan dipakai untuk pengambilan sample akan berdasarkan dengan rumus slovin. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian dengan jumlah populasi yang sudah ada maka rumus yang bisa digunakan adalah rumus Slovin (Darmawan & Ziveria, 2023). Rumus Slovin meberikan unsur kemudahan dan ketepatan dalam melakukan pengambilan sample.pada pelitian ini peneliti mengumpulkan data populasi dengan sejumlah 11.147 berdasarkan (Badan Pusat Statistik 2024) dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Rumus *Slovin* yang digunakan dapat dijelaska sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad \text{Rumus 3. 1 Rumus Slovin}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi eror

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 11.147 jiwa, dengan begitu presentasi kelonggaran yang dapat digunakan adalah sebesar 10%. Untuk mengetahui jumlah sample pada pelitian ini, dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{11.147}{1 + 11.147(0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.147}{1 + 11.147(0,01)}$$

$$n = \frac{11.147}{112,47}$$

$$n = 99,11$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan jumlah sampel yang didapatkan adalah 99,11. Dengan pembulatan yang dilakukan maka sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Pada penelitian ini adalah 100 orang generasi Z yang bertempat tinggal di Kecamatan Batu Ampar yang akan dijadikan sampel.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sample. Ada berbagai teknik sampling yang dapat dipergunakan dalam penelitian guna mendapatkan jumlah sampel. Secara garis besar teknik sampling dibagi menjadi 2 bagian, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Untuk penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dan pengambilan sample dengan cara *purposive sampling*. Menurut (Nidia et al., 2023) setiap orang dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel saat menggunakan pengambilan sampel dengan nonprobabilitas.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Menurut

1. Sumber informasi utama yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung selama proses penelitian adalah data primer (Sulung & Mohammad, 2024). Metode survei adalah data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden penelitian yaitu generasi Z yang bertempat tinggal di Kecamatan Batu Ampar.

2. Menurut Alir dalam (Sulung & Mohammad, 2024) Data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara disebut data sekunder. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut dikumpulkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, buku, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain, bukan secara langsung oleh peneliti. Buku, literatur, dan data laporan dari sumber yang sudah ada merupakan contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini baik data olahan maupun data mentah diperoleh dari sumber luar.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data primer akan dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini. Data-data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui kusioner, pada penelitian ini kusioner akan disebarkan melalui google forms untuk generasi Z yang berusia 20 hingga 29 tahun di Kecamatan Batu Ampar. Responden akan menerima kuesioner yang dibuat melalui *online* . Keseluruhan indikator pada setiap variabel digunakan sebagai standar untuk membuat instrumen dengan beberapa pernyataan, penulis akan menggunakan skala *Likert* saat membuat kuesioner. Skala pengukuran jawaban yang dipakai adalah skala *likert* yang mempunyai beberapa tingkatan mulai dari sangat setuju (SS) sampai dengan sangat tidak setuju (STS) dengan lima jawaban yang pastinya memiliki nilai yang berbeda, spesifikasi nilai yang akan dipakai pada skala *likert* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3 Penentuan Skor Jawaban Kusioner

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Peneliti 2025)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan serta sebagai dasar penarikan keputusan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (Bebas). Menurut Sugiyono dalam (Suwarsa & Hasibuan, 2021) Variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya. variabel dependen (Terikat) biasa disebut dengan variabel independent. Pada penelitian ini menggunakan variabel *e- money* (X1), literasi keuangan (X2) dan gaya hidup (X3).
2. Variabel Dependen (Terikat). Menurut Sugiyono dalam (Suwarsa & Hasibuan, 2021) Variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas biasa disebut variabel dependen. dalam penelitian. ini menggunakan variabel dependen perilaku konsumtif (Y)

Tabel 3. 4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>E-money</i> (X1)	<i>e-money</i> adalah sejumlah nilai uang yang disimpan dalam alat yang dapat digunakan untuk membayar kepada pihak selain penerbit uang tanpa menghubungkan transaksi ke rekening bank (Nazar et al., 2023)	1. Manfaat dan Keuntungan 2. Kemudahan 3. Kepercayaan	<i>Likert</i>
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan adalah wawasan dan gambaran mengenai perencanaan keuangan dan kemungkinan risiko, dorongan serta keyakinan untuk memakai informasi tersebut untuk mengambil keputusan yang efektif disemua bentuk <i>financial</i> dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan dan ikut berkontribusi dalam kehidupan perekonomian(Adiyanto & Purnomo, 2021).	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan 3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi 4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan 5. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan	<i>Likert</i>
Gaya Hidup (X3)	Gaya hidup seseorang menunjukkan bagaimana mereka menghabiskan waktu, uang, dan cara hidup mereka (Abdullah & Suja'i, 2022)	1. Activities (kegiatan) 2. Interest (minat) 3. Opinion (opini)	<i>Likert</i>
Perilaku Konsumtif (Y)	Kecenderungan manusia untuk terlibat dalam perilaku konsumsi tanpa batas, seperti melakukan pembelian yang impulsif dan tanpa ada perencanaan sebelumnya, dikenal sebagai perilaku konsumtif (Umami & Maryani, 2023)	1. Mengkonsumsi barang berdasarkan hadiah yang ditawarkan. 2. Mengkonsumsi barang berdasarkan	<i>Likert</i>

		kemasannya yang menarik. 3. Mengkonsumsi barang hanya ingin menjaga gengsi. 4. Mengkonsumsi barang berdasarkan harganya. 5. Mengkonsumsi barang hanya ingin terlihat berstatus sosial tinggi. 6. Mengkonsumsi barang berdasarkan tokoh idola yang mengiklankan. 7. Adanya pola pikir jika mengkonsumsi barang yang harganya mahal menjadikan rasa percaya diri naik 8. Mengkonsumsi barang dalam jumlah banyak dengan berbagai merek namun satu model	
--	--	--	--

Sumber: (Dewi et al., 2021), (Kartini & Mashudi, 2022), (Nengsi & Mahendra, 2023), (Vebiyanti & Hadi, 2022)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Etika seorang peneliti memproses data, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan rinci tentang hasil. Ketika

menganalisis informasi yang diperoleh dari distribusi survei, menggunakan program IBM SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 30. Tahap selanjutnya menggunakan rumus rentang skala yang akan digunakan sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \textbf{Rumus 3. 2 Rumus Rentang Skala}$$

Keterangan:

RS= Rentang Skala

N= Total Sample

m= Total Alternatif Jawaban

Terdapat 100 sample dalam penelitian ini dengan 5 opsi jawaban. Dari jumlah yang telah ditentukan nilai skala yang didapatkan diantaranya sebagai berikut:

$$RS = \frac{100(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{400}{5}$$

$$RS = 80$$

Tabel 3. 5 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	100-180	Sangat Tidak Setuju
2	181-261	Tidak Setuju
3	262-342	Netral
4	343-423	Setuju
5	424-504	Sangat Setuju

Sumber: Penelitian 2025

3.8.2 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dalam penelitian kuantitatif sangat diperlukan, suatu data baru dapat dilanjutkan dalam analisa jika sudah dilakukan pengujian terhadap data hasil angket yang diperoleh (Saryadi et al., 2021). Pada penelitian, uji yang sangat diperlukan merupakan kualitas data dalam hal untuk mengukur valid atau seberapa besar pengukuran suatu data tersebut bisa diandalkan. Sebelum maju ke tahap uji lainnya, data perlu diuji validitas dan juga keandalan datanya.

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Saryadi et al., 2021) Uji validitas merupakan langkah yang diperlukan dalam menguji content/isi dari suatu instrument, hal ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan IBM SPSS versi 30. Untuk menguji validitas kuisioner dengan melakukan perbandingan skor item dengan skor totalnya. Kemudian jika tingkat signifikansi sampai pada 5% maka selanjutnya akan dilakukan pengujian signifikansi. Dinyatakan valid apabila bernilai positif dengan r hitung $>$ r tabel dan dinyatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel dan item yang dinyatakan tidak valid maka dikeluarkan dari penelitian.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran konsistensi dari instrumen (Saryadi et al., 2021). Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan cara memasukan item yang valid sah. Apabila nilai dari Cronbach Alpha $>$ 0,60 maka dikatakan reliabel.s

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak (Moha et al., 2023). Data dikatakan normal apabila nilai dari signifikansinya diatas 0,05 dan metode *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam pengujian ini dengan bantuan IBM SPSS versi 30.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terdapat hubungan yang sempurna atau mendekati linier antara variabel bebas dari suatu model regresi (Moha et al., 2023). Uji multikolinearitas ini dibutuhkan untuk mengetahui ada atau tidak variabel independen yang mempunyai kemiripan antar variabel independen pada suatu model tertentu. Gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat *variance inflation factor (VIF)* dan nilai toleransi sebagai metode evaluasi. Dikatakan tidak terdapat multikolinearitas, jika hasil VIF yang diperoleh berkisar 1-10 ataupun jika nilai tolerance $> 0,1$, namun multikolinearitas diindikasikan jika nilai $VIF > 10$.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat adanya perbedaan variance residual yang terjadi dalam suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain (Zakia & Hamdani, 2022). Jika variance dari residual tetap disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Dikatakan bebas dari heteroskedastisitas kalau signifikan $> 0,05$, tetapi kalau $\leq 0,05$ itu telah mengandung masalah heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan variabel terikat atau dependen (Y).

Uji ini dapat dituliskan dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \quad \textbf{Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda}$$

Y : Variabel perilaku konsumtif

X1 : Variabel *e-money*

X2 : Variabel literasi keuangan

X3 : Variabel gaya hidup

α : Konstanta

b1-b2-b3 : Koefisien regresi

e : *error*

3.8.4.2 Uji Kofisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menyatakan modifikasi pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Zakia & Hamdani, 2022). Mengungkapkan bahwa analisis ini menggunakan hubungan untuk mendapatkan informasi tentang sjumlah presentasi pemberian pengaruh variabel bebas dalam model regresi secara serentak atau bersamaan memberikan pengaruh kepada variabel yang tidak bebas atau terikat (dependen). Jika hasilnya 1, maka dapat ditarik kesimpulan jika variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat. Sedangkan, apabila hasilnya 0 maka menunjukkan pengaruh yang lemah.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji T)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji konstanta yang diduga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Zakia & Hamdani, 2022). Pengujian koefisien regresi parsial dilakukan untuk mendapatkan informasi seberapa jauh pengaruh yang dimiliki suatu variabel independen (X) secara parsial (individual) kepada variasi variabel dependen (Y). Tahap-tahap pengujian terhadap uji t sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

3.9.2 Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel - variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama (Ariyani et al., 2021).

- a. Hipotesis diterima apabila signifikansi bernilai $< 0,05$, tetapi ditolak jika signifikansi bernilai $> 0,05$.
- b. Hipotesis diterima jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, tetapi ditolak jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$.